

**PROPOSAL**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT DTM**



**JUDUL**

**Pengembangann potensi desa Bangunkerto dan desa Wonokerto, Kapanewon Turi,  
Kabupaten Sleman, DIY untuk menjadi embrio desa wisata**

Ketua : Muhammad Akhsin Muflikhun, ST., MSME., Ph.D.

Anggota :

1. Prof. Ir. Budi Hartono, S.T., M.PM, Ph.D
2. Prof. Dr. Eng. Deendarlianto, S.T., M.Eng
3. Ir. I Gusti Bagus Budi Dharma, S.T., M.Eng., Ph.D
4. Dr. Ir. Urip Agus Salim, S.T., M. Eng.Sc.
5. Ir. Muhammad Agung Bramantya, S.T., M.Eng., Ph.D.
6. Dr. Ir. Budi Arifvianto, S.T., M.Biotech.
7. Ir. Andi Rahadiyan Wijaya, S.T., M.Sc., Ph.D.,
8. Ir. Ryan Anugrah Putra, S.T., M.Sc., M. Eng.
9. Ir. Muslim Mahardika, S.T., M.Eng., Ph.D.,
10. Ir. Hari Agung Yuniarto, S.T., M.Sc., Ph.D.
11. Dr. Ir. I Made Miasa, S.T., M.Sc.
12. Ardi Wiranata, S.T., M.Eng., Ph.D.
13. Prastowo Murti, S.Si., M.Eng., Ph.D.
14. Syahirul Alim Ritonga, S.T., Mres
15. Muhammad Aulia Rahman, S.T., M.Sc
16. Prof. Ir. Heru Santoso Budi Rochardjo, M.Eng., Ph.D,

(FAKULTAS TEKNIK) UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Februari, 2023

## **1. Ringkasan**

Pengabdian kepada masyarakat dari Departemen Teknik Mesin dan Industri (DTMI) UGM ini dilakukan sebagai bentuk upaya memberdayakan masyarakat desa Bangunkerto dan desa Wonokerto untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa sadar wisata dalam mengelola obyek wisata alam, antara lain membangun kesadaran kelompok untuk memanfaatkan potensi wisata kawasan alam dan pedesaan.

Kegiatan ini diselenggarakan dengan melibatkan 12 dosen DTMI dan 2 Tendik DTMI serta partisipasi dari masyarakat desa Bangunkerto dan desa Wonokerto. Kegiatan pengabdian masyarakat diwujudkan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan serta merancang desa berbasis teknologi yang bermanfaat. Secara teknis, kegiatan ini dilakukan dengan mekanisme yang meliputi: koordinasi dengan kelompok sasaran, pelatihan di objek wisata yang sudah berkembang yaitu desa Bangunkerto dan desa Wonokerto.

## **2. Pendahuluan**

Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam berwisata, pengembangan pariwisata menjadi salah satu solusi untuk membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Desa Bangunkerto dan Desa Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY memiliki potensi yang sangat besar dalam menjadi embrio desa wisata. Keindahan alam dan budaya yang kaya merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Maka dari itu, pengembangan potensi desa Bangunkerto dan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY untuk menjadi embrio desa wisata merupakan hal yang sangat penting dan layak untuk dilakukan. Melalui program ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya daerah.

Proposal ini akan membahas secara mendetail tentang perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan desa Bangunkerto dan Wonokerto sebagai embrio desa wisata. Kami berharap, dengan adanya dukungan dari pihak terkait, program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat setempat dan para wisatawan.

### **3. Tujuan dan batasan**

Tujuan:

1. Menjadi embrio desa wisata yang dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat setempat.
  2. Mempromosikan dan mempertahankan kelestarian budaya dan alam desa Bangunkerto dan Wonokerto.
  3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa Bangunkerto dan Wonokerto.
- Batasan Masalah:

1. Ruang lingkup pengembangan hanya meliputi desa Bangunkerto dan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY.
2. Fokus pengembangan meliputi potensi wisata alam dan budaya desa.
3. Batasan waktu pengembangan selama satu tahun (2023).

Dengan demikian, proposal ini akan membahas tentang pengembangan potensi desa Bangunkerto dan Wonokerto sebagai embrio desa wisata dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, mempromosikan dan mempertahankan kelestarian budaya dan alam, serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Batasan masalah hanya meliputi desa Bangunkerto dan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY, fokus pengembangan pada potensi wisata alam dan budaya, dan batasan waktu pengembangan selama satu tahun ke depan.

### **4. Ketua dan Anggota**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki ketua dan anggota sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Akhsin Muflikhun, Ph.D.

Anggota :

17. Prof. Ir. Budi Hartono, S.T., M.PM, Ph.D., IPU, ASEAN Eng.( DTMI )

18. Prof. Dr. Eng. Deendarlianto, S.T., M.Eng.( DTMI )
19. Ir. I Gusti Bagus Budi Dharma, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.( DTMI )
20. Dr. Ir. Urip Agus Salim, S.T., M. Eng.Sc.( DTMI )
21. Ir. Muhammad Agung Bramantya, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D., IPM.,( DTMI )
22. Dr. Ir. Budi Arifvianto, S.T., M.Biotech.( DTMI )
23. Ir. Andi Rahadiyan Wijaya, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.( DTMI )
24. Ir. Ryan Anugrah Putra, S.T., M.Sc., M. Eng.( DTMI )
25. Ir. Muslim Mahardika, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.( DTMI )
26. Ir. Hari Agung Yuniarto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.( DTMI )
27. Dr. Ir. I Made Miasa, S.T., M.Sc.( DTMI )
28. Ardi Wiranata, S.T., M.Eng., Ph.D.( DTMI )
29. Prastowo Murti, S.Si., M.Eng., Ph.D.( DTMI )
30. Syahirul Alim Ritonga, S.T., MRes( DTMI )
31. Muhammad Aulia Rahman, S.T., M.Sc( DTMI )
32. Prof. Ir. Heru Santoso Budi Rochardjo, M.Eng., Ph.D, IPM.,( DTMI )

## 5. Timeline kegiatan

Berikut adalah timeline selama 8 bulan untuk pengembangan desa Bangunkerto dan Wonokerto sebagai embrio desa wisata:

- a. Bulan 1-2: Perencanaan dan pengumpulan data
  1. Penentuan potensi wisata alam dan budaya desa Bangunkerto dan Wonokerto
  2. Survei lapangan dan pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan dan kelebihan desa
  3. Penyusunan rencana pengembangan desa sebagai embrio desa wisata
- b. Bulan 3-4: Pelaksanaan program
  1. Pembangunan fasilitas wisata seperti gardu
  2. Penyediaan informasi tentang desa dan aktivitas wisata yang tersedia
  3. Penyediaan program-program kegiatan wisata seperti pemanduan wisata,

pemanduan budaya, dan olahraga air

- c. Bulan 5-6: Penyegaran lingkungan dan budaya
  - 1. Pembangunan taman-taman yang indah dan bersih
  - 2. Penyegaran budaya desa melalui acara-acara tradisional
  - 3. Penyediaan aksesibilitas dan jalan-jalan yang nyaman bagi wisatawan
- d. Bulan 7-8: Promosi dan evaluasi
  - 1. Promosi desa sebagai embrio desa wisata melalui media sosial dan media cetak
  - 2. Evaluasi program dan perbaikan untuk program selanjutnya
  - 3. Menentukan arah pengembangan desa sebagai embrio desa wisata yang lebih baik.

Dengan timeline tersebut, diharapkan pengembangan desa Bangunkerto dan Wonokerto sebagai embrio desa wisata dapat berlangsung dengan baik dan terlaksana dengan tepat waktu.

## 6. Anggaran

No	Deskripsi	Persentase (%)	Jumlah (Rupiah)
1	Pembelian Bambu	100	10000000
	<b>Total</b>	100	10000000

Catatan: Program ini bersifat *output based* namun Rincian Anggaran Belanja (RAB)

diperlukan untuk keperluan *review*